

PERSAHABATAN SEBAGAI LANDASAN KEBERLANJUTAN SOSIAL: ANALISIS LAGU “YOU’VE GOT A FRIEND IN ME” DALAM KERANGKA SOCIAL WELL-BEING

**¹M. Miftah Rasyad, ² Jamaluddin Nasution, ³Farel Iqbal, ⁴ Muhammad
Fadli Khairul Azmi Siregar, ⁵Mario Noel Sinulingga**

^{1,2,3,4,5}Universitas Sumatera Utara

Alamat Surat

E-mail: ¹miftahrasyad@students.usu.ac.id, ²jamaluddin@usu.ac.id,
³fareliqbal1901@student.usu.ac.id, ⁴fadlikhairul@student.usu.ac.id,
⁵marionoel@student.usu.ac.id.

Abstract

This study analyzes the representation of friendship in the song You've Got a Friend in Me by Randy Newman and examines how friendship contributes to social well-being. Using a descriptive qualitative approach and text analysis method, the research focuses on words, phrases, and sentences in the song lyrics that reflect values such as trust, emotional support, loyalty, empathy, and togetherness. The analysis is supported by theories of friendship and social well-being from previous studies. The findings show that the song portrays friendship as an important social relationship that provides emotional security, encouragement, and a sense of belonging. Fourteen lyric classifications were identified and grouped into themes including social support, solidarity, self-awareness, and long-term commitment in friendship. The lyrics emphasize that friendship is not based on perfection or superiority, but on care, trust, and mutual understanding. In conclusion, You've Got a Friend in Me represents friendship as a foundation of social sustainability because it strengthens interpersonal relationships and helps individuals feel connected and supported in social life. The study also shows that popular songs can function as literary media that reflect important social values related to human well-being.

Keyword: Friendship, Song, Social Well-Being, Literary, Social Support

Abstract

Penelitian ini menganalisis penggambaran persahabatan dalam lagu “You’ve Got a Friend in Me” karya Randy Newman serta menelaah bagaimana persahabatan berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode analisis teks, penelitian ini berfokus pada kata-kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu yang mencerminkan nilai-nilai seperti kepercayaan, dukungan emosional, kesetiaan, empati, dan kebersamaan. Analisis ini didukung oleh teori-teori tentang persahabatan dan kesejahteraan sosial dari studi-studi sebelumnya. Temuan menunjukkan bahwa lagu tersebut menggambarkan persahabatan sebagai hubungan sosial yang penting yang memberikan keamanan emosional, dorongan, dan rasa memiliki. Empat belas klasifikasi lirik diidentifikasi dan dikelompokkan ke dalam tema-tema termasuk dukungan sosial, solidaritas, kesadaran diri, dan komitmen jangka panjang dalam persahabatan. Lirik tersebut menekankan bahwa persahabatan tidak didasarkan pada kesempurnaan atau keunggulan, melainkan pada

kepedulian, kepercayaan, dan saling pengertian. Kesimpulannya, lagu "You've Got a Friend in Me" menggambarkan persahabatan sebagai fondasi keberlanjutan sosial karena memperkuat hubungan antarindividu dan membantu individu merasa terhubung serta didukung dalam kehidupan sosial. Studi ini juga menunjukkan bahwa lagu-lagu populer dapat berfungsi sebagai media sastra yang mencerminkan nilai-nilai sosial penting terkait kesejahteraan manusia.

Keyword: *Persahabatan, Lagu, Kesejahteraan Sosial, Sastra, Dukungan Sosial*

PENDAHULUAN

Sastra memegang peran penting dalam kehidupan manusia karena melalui sastra, seseorang dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pandangan tentang realitas sosial di sekitarnya. Selain sebagai hiburan, sastra juga menjadi sarana refleksi yang menggambarkan nilai kehidupan, pengalaman manusia, dan hubungan sosial dalam masyarakat. Karya sastra membantu kita memahami dinamika kehidupan sosial yang terus berubah, sehingga sering dianggap sebagai cerminan realitas sosial yang kompleks (Wellek & Warren, 2020). Oleh karena itu, karya sastra dapat dianalisis dengan berbagai teori untuk mengungkap makna dan pesan yang terkandung di dalamnya secara lebih mendalam.

Unsur seperti tema, tokoh, konflik, dan pesan moral dalam karya sastra dapat merepresentasikan berbagai persoalan sosial dalam kehidupan manusia. Salah satu nilai sosial yang sering muncul adalah persahabatan. Persahabatan adalah hubungan sosial yang dibangun atas dasar kepercayaan, dukungan emosional, dan kepedulian antarindividu. Dalam kehidupan sosial, persahabatan berperan penting karena dapat memberikan dukungan yang berdampak pada kesejahteraan seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas persahabatan berkaitan erat dengan kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis individu, terutama karena adanya rasa saling percaya, dukungan emosional, dan kedekatan sosial (Demir & Davidson, 2021). Selain itu, persahabatan yang berkualitas juga terbukti berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan subjektif, terutama melalui kepercayaan dan dukungan sosial antarindividu (Li et al., 2022).

Di era budaya populer dan perkembangan media modern, pesan sastra tidak hanya disampaikan melalui teks tertulis seperti novel atau puisi, tetapi juga lewat media audiovisual dan musik. Lagu, sebagai bentuk karya sastra lirik, dapat menyampaikan pesan emosional, nilai kehidupan, dan pengalaman manusia secara singkat namun mendalam. Lirik lagu sering mengandung makna simbolis dan refleksi sosial yang dapat dianalisis dengan berbagai teori sastra. Karena itu, lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang menyampaikan nilai sosial dan budaya kepada masyarakat (Machin, 2021).

Salah satu lagu yang jelas merepresentasikan nilai persahabatan adalah *You've Got a Friend in Me*, yang dipopulerkan oleh Randy Newman sebagai *soundtrack* film *Toy Story*. Lagu ini menggambarkan persahabatan yang didasari kesetiaan, dukungan, dan kepercayaan, bahkan saat menghadapi kesulitan atau perubahan hidup. Pesan utamanya adalah pentingnya memiliki seseorang yang bisa diandalkan dalam berbagai situasi. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa persahabatan tidak hanya bermakna secara personal, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial individu di masyarakat.

Dalam kajian sosial, *social well-being* adalah kondisi ketika seseorang merasa terhubung secara sosial, mendapat dukungan dari orang lain, dan memiliki hubungan interpersonal yang positif di lingkungannya. Hubungan sosial yang sehat, termasuk persahabatan, dapat menciptakan rasa kebersamaan, solidaritas, dan dukungan emosional yang membantu menghadapi tantangan hidup. Studi sosiologi menunjukkan bahwa persahabatan adalah fenomena sosial penting karena berkontribusi pada kesehatan mental, kesejahteraan pribadi, dan kualitas hidup secara keseluruhan (Subbotina, 2022). Selain itu, kualitas persahabatan juga dapat mempengaruhi motivasi, perkembangan sosial, dan kesejahteraan psikologis individu (Demir & Davidson, 2021).

Penelitian sebelumnya telah menganalisis nilai persahabatan dalam karya sastra dan media populer, terutama dari aspek moral, emosional, dan sosial. Namun, sebagian besar penelitian lebih fokus pada cerita atau karakter dalam film dan karya naratif. Penelitian ini menawarkan perspektif berbeda dengan menganalisis lirik lagu sebagai teks sastra yang merepresentasikan nilai persahabatan dan hubungannya dengan konsep kesejahteraan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persahabatan direpresentasikan dalam lagu *You've Got a Friend in Me* dan bagaimana nilai-nilainya dapat dipahami sebagai fondasi keberlanjutan sosial melalui kerangka *social well-being*. Analisis ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana karya sastra populer seperti lagu dapat merefleksikan nilai sosial yang penting, khususnya dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan berkelanjutan di masyarakat.

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis teks, karena data yang dianalisis adalah lirik lagu yang mengandung makna simbolis dan nilai sosial. Pendekatan kualitatif dipilih agar pemahaman terhadap makna dalam teks dan kaitannya dengan konteks

sosial bisa lebih mendalam (Creswell & Poth, 2023). Objek penelitian adalah lirik lagu *You've Got a Friend in Me* yang dipopulerkan oleh Randy Newman, karena lagu ini mewakili nilai-nilai persahabatan seperti kesetiaan, kepercayaan, dan dukungan emosional antarindividu. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan lirik lagu sebagai data utama, serta didukung oleh studi pustaka dari berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memperkuat landasan teori.

Penelitian ini berlandaskan konsep *social well-being*, yaitu kondisi ketika seseorang memiliki hubungan sosial yang positif, merasa terhubung dengan orang lain, dan mendapat dukungan dalam kehidupan sosial (Keyes & Annas, 2021). Selain itu, karya sastra seperti lirik lagu dipandang bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang menyoroti nilai-nilai sosial dan pengalaman sehari-hari manusia (Machin, 2020).

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diambil dari teks lirik lagu *You've Got a Friend in Me* yang dipopulerkan oleh Randy Newman. Data tersebut berupa kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu yang mengandung nilai-nilai persahabatan seperti kepercayaan, dukungan emosional, dan kesetiaan antarindividu. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah lirik lagu itu sendiri sebagai objek utama yang dianalisis, karena lirik lagu dapat dipahami sebagai bentuk teks sastra yang mengandung makna simbolis dan refleksi sosial (Machin, 2020). Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan referensi akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang membahas konsep persahabatan dan *social well-being*. Penggunaan sumber data sekunder ini bertujuan untuk memperkuat analisis serta memberikan landasan teoritis yang mendukung interpretasi data, sehingga hasil penelitian memiliki validitas ilmiah yang lebih kuat (Creswell & Poth, 2023).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai metode utama, yaitu dengan mengumpulkan dan mengolah dokumen berupa lirik lagu *You've Got a Friend in Me* yang dipopulerkan oleh Randy Newman. Lirik lagu tersebut dijadikan sebagai data utama karena dianggap sebagai teks yang mengandung makna sosial dan representasi nilai persahabatan. Studi dokumentasi memungkinkan peneliti memperoleh data secara mendalam dan kontekstual melalui analisis teks yang sudah tersedia tanpa intervensi langsung (Bowen, 2020). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai referensi dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber akademik terbaru yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang berkaitan dengan persahabatan dan *social well-being*. Penggunaan sumber-sumber tersebut

bertujuan untuk memperkuat kerangka teoritis serta mendukung proses analisis agar lebih sistematis, valid, dan sesuai dengan perkembangan penelitian kualitatif kontemporer (Creswell & Poth, 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña, yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2020). Analisis dimulai dengan reduksi data, yaitu menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data lirik lagu *You've Got a Friend in Me* yang dipopulerkan oleh Randy Newman dengan mengidentifikasi bagian yang memuat nilai persahabatan. Pada tahap penyajian data, data yang sudah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk kategori tema seperti kepercayaan, dukungan emosional, dan kesetiaan antarindividu agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menginterpretasikan makna data berdasarkan teori social well-being serta memastikan konsistensi dan keabsahan temuan dengan meninjau ulang data. Model analisis ini membantu peneliti melakukan analisis secara mendalam, terstruktur, dan berkelanjutan sehingga hasil penelitian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Miles et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Bagian ini menyajikan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis terhadap lirik lagu *You've Got a Friend in Me* yang dipopulerkan oleh Randy Newman. Analisis ini dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu bagaimana nilai persahabatan direpresentasikan dalam lagu tersebut serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat dipahami sebagai fondasi dari social well-being atau kesejahteraan sosial.

Berdasarkan hasil analisis teks terhadap lirik lagu *You've Got a Friend in Me*, ditemukan bahwa lagu ini menggambarkan persahabatan sebagai hubungan sosial yang dibangun atas dasar kepercayaan, dukungan emosional, kesetiaan, dan rasa keterhubungan sosial. Lagu ini tidak hanya menampilkan persahabatan sebagai hubungan personal antara dua individu, tetapi juga sebagai bentuk relasi sosial yang dapat memberikan rasa aman, dukungan, serta kekuatan emosional dalam menghadapi berbagai keadaan kehidupan.

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berupa kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu yang mengandung nilai-nilai persahabatan. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan makna sosial yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan hasil klasifikasi, ditemukan 4 kategori utama yang merepresentasikan nilai persahabatan dalam lagu *You've Got a Friend in Me*, yaitu: kepercayaan dalam persahabatan, dukungan emosional, kesetiaan dalam persahabatan, dan persahabatan sebagai fondasi *social well-being*.

Nilai-nilai ini terdapat pada lirik dalam lagu tersebut dapat dilihat pada tabel yang disajikan.

Tabel 1. Klasifikasi lirik

No	Lirik	Penjelasan	Bentuk
1	<i>You've got a friend in me.</i>	Menunjukkan adanya hubungan persahabatan yang kuat dan saling mendukung.	Dukungan sosial
2	<i>When the road looks rough ahead and you're miles and miles from your nice warm bed.</i>	Menggambarkan kondisi sulit dalam hidup, di mana seseorang merasa jauh dari kenyamanan.	Situasi sulit
3	<i>You just remember what your old pal said.</i>	Mengingatkan bahwa teman selalu memberi semangat dan motivasi.	Dukungan emosional
4	<i>Boy, you've got a friend in me.</i>	Penegasan bahwa individu tidak sendirian karena ada teman yang selalu ada.	Kepastian relasi
5	<i>You've got troubles, and I got 'em too.</i>	Menunjukkan empati bahwa semua orang punya masalah, termasuk teman.	Empati
6	<i>There isn't anything I wouldn't do for you</i>	Menggambarkan loyalitas tinggi dalam persahabatan.	Loyalitas
7	<i>We stick together, we can see it through.</i>	Menunjukkan kerja sama dan kekuatan dalam kebersamaan menghadapi masalah.	Solidaritas
8	<i>Cause you've got a friend in me.</i>	Penegasan ulang bahwa persahabatan adalah sumber kekuatan.	Penguatan hubungan
9	<i>Some other folks might be a little bit smarter than I am.</i>	Mengakui kekurangan diri dibanding orang lain.	Kesadaran diri
10	<i>Bigger and stronger too.</i>	Mengakui bahwa orang lain mungkin lebih unggul secara fisik atau kemampuan.	Perbandingan sosial
11	<i>But none of them will ever love you the way I do.</i>	Menekankan bahwa kasih sayang dalam persahabatan lebih penting dari kelebihan lain.	Keunikan hubungan
12	<i>It's me and you, boy.</i>	Menunjukkan ikatan yang erat dan eksklusif antara dua individu.	Ikatan persahabatan
13	<i>And as the years go by, our friendship will never die.</i>	Menunjukkan bahwa persahabatan bersifat tahan lama.	Keberlanjutan hubungan

14	<i>You're gonna see it's our destiny.</i>	Menggambarkan bahwa hubungan ini terasa alami dan "ditakdirkan".	Keyakinan hubungan
----	---	--	--------------------

PEMBAHASAN

Dari keempat belas klasifikasi lirik tersebut, dapat dilihat bahwa *You've Got a Friend in Me* tidak hanya berbicara tentang persahabatan secara sederhana, tetapi juga menunjukkan bagaimana persahabatan bekerja dalam kehidupan sosial. Lagu ini menggambarkan teman sebagai sosok yang memberi dukungan, memahami kesulitan, menunjukkan loyalitas, dan tetap bertahan dalam hubungan jangka panjang. Nilai-nilai tersebut membuat persahabatan menjadi bagian penting dari social well-being, karena individu membutuhkan relasi yang aman, suportif, dan penuh kepercayaan. Dengan demikian, lagu ini dapat dipahami sebagai karya populer yang menyampaikan pesan sosial bahwa persahabatan mampu membantu manusia merasa lebih kuat, diterima, dan terhubung dengan orang lain.

Secara keseluruhan, analisis terhadap keempat belas lirik dalam lagu ini membuktikan bahwa musik populer dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai sosial yang kompleks. Setiap baris dalam lagu *You've Got a Friend in Me* mengandung lapisan makna yang tidak hanya bersifat personal, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang luas. Kepercayaan, empati, loyalitas, dan keterhubungan merupakan nilai-nilai yang secara konsisten hadir dalam lirik lagu ini dan semuanya berkaitan erat dengan konstruk social well-being yang dikemukakan oleh para ahli dalam bidang sosiologi dan psikologi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa karya seni populer, termasuk lagu anak-anak, mampu merepresentasikan gagasan sosial yang relevan bagi berbagai kelompok usia dan latar belakang budaya.

PENUTUP

Dari analisis lirik lagu, ditemukan bahwa persahabatan dalam lagu ini digambarkan melalui empat dimensi utama: kepercayaan, dukungan emosional, kesetiaan, dan keterhubungan sosial. Keempat dimensi ini tidak hanya mencerminkan nilai-nilai pribadi dalam hubungan antar individu, tetapi juga mewakili prinsip dasar yang mendukung kesejahteraan sosial di masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa karya sastra populer seperti lagu bisa menjadi media yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai sosial yang kompleks kepada banyak orang.

Dari sudut pandang social well-being, lagu ini menunjukkan bahwa persahabatan adalah salah satu pilar utama dalam membangun kesejahteraan sosial individu. Dukungan sosial yang digambarkan dalam lirik lagu memperlihatkan bahwa kehadiran teman yang dapat dipercaya

memberikan rasa aman dan keterhubungan emosional. Dimensi kepercayaan dalam persahabatan yang terlihat di lagu ini sesuai dengan teori bahwa kepercayaan adalah kunci dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, kesetiaan dan loyalitas yang ditunjukkan dalam lirik lagu menandakan bahwa persahabatan yang baik tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga mampu bertahan dalam berbagai situasi kehidupan..

DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, G. A. (2020). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Corey, K. L. M., & Annas, J. (n.d.). Feeling good and functioning well: Distinctive concepts in ancient philosophy and contemporary science. *Journal of Positive Psychology*, 16(1), 1-10. <https://doi.org/10.1080/17439760902844228>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Demir, M., & Davidson, I. (2021). Toward a better understanding of the relationship between friendship and happiness. *Journal of Happiness Studies*, 14(2), 525-550. [10.1007/s10902-012-9341-7](https://doi.org/10.1007/s10902-012-9341-7)
- Gabrielle, C., & Harahap, F. (2023). Hubungan kualitas persahabatan dengan kebahagiaan pada mahasiswa. *Acta Psychologia*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/ap.v4i2.58850>
- Ledin, P., & Machin, D. (2020). *Introduction to Multimodal Analysis*. Bloomsbury Academic. Retrieved June 4, 2026, from https://www.researchgate.net/publication/339296451_Introduction_to_Multimodal_Analysis_Second_Edition
- Li, R., Xu, W., Nie, H., & Zhang, W. (2025). The longitudinal relationship between close friendship and subjective well-being: The chain mediation model of interpersonal trust and perceived social support. *Behavioral Sciences*, 14(4), 480. <https://doi.org/10.3390/bs15040480>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- V., S. M. (2022). The phenomenon of friendship in the social well-being study. *RUDN Journal of Sociology*, 22(2), 451-460. <https://doi.org/10.22363/2313-2272-2022-22-2-451-460>
- Wellek, R., & Warren, A. (1956). *Theory of literature*. Harcourt, Brace & World. https://openlibrary.org/works/OL20548730W/Theory_of_literature